

Pelatihan Penyusunan *Business Plan* Siswa SMK Mataram Semarang

Masine Slahanti¹, Nisa Novia Avien Christy², Enggar Dhian Pratamanti³, Soegihartono⁴
Universitas Semarang; Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50196

Email : masine_slahanti@usm.ac.id¹

Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 2

Agustus 2026

DOI: <https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 04-08-2026

Revised: 05-08-2026

Accepted: 06-08-2026

Published: 06-08-2026

Kata Kunci:

Business Plan, Perencanaan
Bisnis, PKM, SMK Mataram

Keywords:

Business Plan, SMK Mataram

Korespondensi:

(Masine Slahanti)

(masine_slahanti@usm.ac.id)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan penyusunan business plan guna penguatan future skills di era ekonomi kreatif pada siswa SMK Mataram Semarang. Sasaran kegiatan adalah siswa dari beberapa kompetensi keahlian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi usaha kreatif, seperti kuliner, busana, perhotelan, dan jasa. Melalui program ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teori, tetapi juga mampu merancang rencana usaha yang realistis, terukur, dan siap diimplementasikan. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: sosialisasi dan pretest untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang kewirausahaan dan business plan, pelatihan materi kewirausahaan dan pengenalan komponen business plan secara sederhana dan kontekstual, pendampingan intensif penyusunan business plan dalam kelompok, meliputi profil usaha, produk dan pasar, strategi pemasaran-operasional, serta rencana keuangan, dan presentasi (pitching) rencana usaha siswa serta evaluasi hasil kegiatan. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah: meningkatnya pengetahuan dan sikap kewirausahaan siswa, tersusunnya dokumen *business plan* dari beberapa kelompok usaha siswa yang layak dikembangkan, penyusunan business plan yang dapat digunakan guru secara berkelanjutan, serta penguatan budaya wirausaha di lingkungan SMK Mataram. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan berkontribusi dalam menyiapkan lulusan SMK yang memiliki kompetensi vokasional sekaligus ketrampilan masa depan yang diperlukan untuk bersaing dan mandiri di era ekonomi kreatif.

Abstract

This community service program aims to provide mentoring in business plan development for students at SMK Mataram Semarang to strengthen their future skills in the creative economy era. The program targets students from various skill areas with significant potential for development into creative businesses, such as culinary, fashion, hospitality, and services. Through this program, students are expected to not only understand the theoretical concept of entrepreneurship but also develop a realistic, measurable, and implementable business plan. The activities were carried out through several stages, namely: socialization and pre-test to map students' initial knowledge about entrepreneurship and business plans, training on entrepreneurship materials and introduction to business plan components in a simple and contextual manner, intensive mentoring in preparing business plans in groups, including business



profiles, products and markets, marketing-operational strategies, and financial plans, and presentations (pitching) of students' business plans and evaluation of activity results. The expected outcomes of this program are: increased student entrepreneurial knowledge and attitudes, the development of business plans for several student business groups that are feasible to develop, the development of business plans that can be used by teachers on an ongoing basis, and the strengthening of an entrepreneurial culture within the SMK Mataram environment. Thus, this activity is expected to contribute to preparing vocational high school graduates with the vocational competencies and future skills necessary to compete and be independent in the creative economy era.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi, transformasi digital, dan pertumbuhan ekonomi kreatif telah mengubah pola kerja serta kebutuhan kompetensi sumber daya manusia secara signifikan. Dunia usaha dan industri saat ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, serta adaptif terhadap perubahan. Kompetensi tersebut dikenal sebagai *future skills*, yang menjadi kunci keberhasilan individu dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Era Ekonomi kreatif menekankan peran informasi, kreativitas, dan SDM sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, sehingga generasi muda perlu kreatif, inovatif, mampu mengambil risiko, berjejaring, dan memanfaatkan teknologi. Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi baru yang menyoroti peran informasi, kreativitas, dan sumber daya manusia (SDM) dalam produksi dan perluasan perekonomian (Misrah, 2023). Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (*future skills*) agar mampu bersaing dan bertahan di tengah perubahan dunia kerja yang sangat dinamis.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan siap berwirausaha (Irwan Chairudin et al., 2025). Kurikulum SMK dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan praktis sesuai kompetensi keahlian masing-masing. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan tidak hanya siap menjadi tenaga kerja, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi dalam pengurangan angka pengangguran (Bintara et al., 2025). Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat tantangan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta kemampuan perencanaan usaha yang terstruktur pada siswa. Secara nasional, kebijakan peningkatan porsi SMK sejak 2008 mendorong pertumbuhan pesat jumlah SMK dan peserta didik, terutama di provinsi-provinsi besar di Pulau Jawa. Banyak siswa memiliki potensi ide usaha yang kreatif dan inovatif, namun belum mampu menuangkannya dalam bentuk perencanaan bisnis yang sistematis dan terukur. Padahal, penyusunan *business plan* merupakan langkah awal yang sangat penting dalam membangun usaha yang berkelanjutan. Melalui *business plan*, pelaku usaha dapat mengidentifikasi peluang pasar, menganalisis kekuatan dan kelemahan usaha, merancang strategi pemasaran, menyusun perencanaan operasional, serta membuat proyeksi keuangan secara rasional (Suprato Aries Hugo, 2019). Siswa diajak untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi untuk masalah yang kompleks dan menciptakan ide-ide inovatif yang mungkin belum pernah terpikirkan sebelumnya. Keterampilan ini penting untuk menangani tantangan di dunia yang cepat berubah dan terus berkembang. Selain itu, kewirausahaan juga berperan dalam meningkatkan kemandirian siswa (Sampelan, 2025), serta menjawab kebutuhan SDM Industri 4.0, *society 5.0*, dan ekonomi kreatif menuntut keterampilan abad 21: kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, serta jiwa



kewirausahaan (Malaikosa et al., 2022). Disampaikan dalam (Nurhaida et al., 2023) *Business Plan* sendiri sudah sering diberikan sebagai pelatihan-pelatihan baik untuk siswa-siswa SMK maupun pada pelaku UMKM, salah satunya sudah dilaksanakan oleh (Sholahuddin et al., 2023), namun kembali belum banyak siswa yang memahami secara mendalam terkait dengan *Business Plan*

SMK Mataram adalah sekolah menengah kejuruan berstatus swasta yang berlokasi di Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dikelola oleh Yayasan Pendidikan Mataram, sebelum ada SMK sudah terlebih dulu meluluskan banyak siswa SMA karena Yayasan Pendidikan Mataram ini sudah berdiri cukup lama dan sudah meluluskan siswa-siswa SMA, sejalan dengan perkembangan waktu dan melihat kebutuhan SDM dimasa sekarang dan akan datang Yayasan Pendidikan Mataram mendirikan sekolah kejuruan SMK Mataram dengan jurusan Tata Busana, Kuliner, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, dan perhotelan. Sebagai sekolah vokasi, SMK Mataram menekankan pembelajaran praktik, magang industri, serta pelatihan sertifikasi keahlian untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan siap berwirausaha.

Permasalahan Mitra

Sesuai dengan observasi dan uraian diatas berdasarkan kebutuhan yang ada di SMK Mataram maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Siswa SMK Mataram masih membutuhkan pelatihan penyusunan *business plan* sebagai bagian dari penguatan *future skills*
- b) Pelajaran kewirausahaan yang diterima ditambahkan motivasi dengan keterampilan seperti berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan literasi digital (*digital literacy*) belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses penyusunan rencana bisnis.
- c) Mengembangkannya menjadi ide bisnis yang memiliki nilai ekonomi melalui perencanaan usaha yang matang perlu ditingkatkan
- d) Kemampuan siswa dalam menyusun *Business Plan* yang sistematis dan aplikatif perlu ditingkatkan

Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan yang ada tujuan memfokuskan kepada hal:

- a) Siswa dapat membuat proposal guna meningkatkan kemampuan berwirausaha Pembelajaran pembuatan proposal rencana bisnis (*business plan*) dapat dilakukan dengan adanya penyusunan *business plan* yang diberikan kepada siswa secara teratur dan terarah
- b) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan serta pentingnya *business plan* sebagai dasar dalam merancang dan mengembangkan usaha.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun *business plan* yang sistematis, realistis, dan sesuai dengan potensi usaha yang dimiliki.
- d) Mengembangkan *future skills* siswa, meliputi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), literasi digital (*digital literacy*), dan kemampuan beradaptasi (*adaptability*) melalui proses penyusunan *business plan*.
- e) Mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi vokasional yang dimiliki menjadi ide usaha yang inovatif, bernilai ekonomi, dan berorientasi pada kebutuhan pasar.



- f) Memberikan pendampingan kepada siswa dalam menyusun dan mempresentasikan business plan sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini selain memberikan wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan didalam pelajaran kewirausahaan antara lain :

- a) *Business plan* di SMK penting karena langsung menguatkan kesiapan kerja dan jiwa wirausaha siswa, terutama di era ekonomi kreatif yang penuh persaingan dan perubahan cepat, sehingga siswa SMK Mataram memiliki bekal pengetahuan dan wawasan yang cukup ketika masuk di dunia kerja maupun dunia usaha
- b) Meningkatkan pemahaman bahwa menjawab tuntutan lulusan SMK tidak hanya mencetak lulusan siap kerja, tetapi juga yang punya jiwa wirausaha dan mampu menciptakan usaha sendiri dari jurusan yang dipilih
- c) *Business plan* adalah dokumen penting yang menjembatani ide dengan pelaksanaan nyata, berisi tujuan, strategi, pasar, dan proyeksi keuangan, sehingga dengan memahami *business plan* siswa memahami membuat perencanaan usaha
- d) Mengasah future skills siswa melalui proses menyusun business plan, siswa berlatih berpikir kritis dan memecahkan masalah (menganalisis pasar, menghitung biaya dan laba).
- e) Kreativitas dan inovasi (mengembangkan ide produk/jasa yang bernilai jual).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan agar kegiatan ini dapat berjalan dan bermafaat secara maximal, tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a) Tahap Persiapan
Tahap awal adalah observasi pendahuluan kepada siswa, guru, dan pihak terkait lainnya di SMK Mataram. Tim pengabdian akan memperkenalkan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini serta menjelaskan rencana pelaksanaannya.
Selain itu, akan dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan pengelolaan *business plan*
Hasil dari observasi dan perbincangan dengan mitra, maka tahap berikutnya tim pengabdian menyusun proposal, penentuan waktu dan perijinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat mitra.
- b) Tahap Perencanaan Program
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian akan merencanakan program pelatihan yang mencakup topik-topik kewirausahaan dan penyusunan business plan. Rencana pelatihan akan mencakup durasi, jadwal, materi, metode pembelajaran, serta sumber daya yang dibutuhkan.
Tim pengabdian akan mengembangkan materi pelatihan yang terstruktur dan komprehensif teori kewirausahaan contoh-contoh nyata, studi kasus, dan aplikasi teknologi untuk mendukung pembuatan business plan.
- c) Tahap Pelaksanaan & Evaluasi
Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Tim pengabdian akan menyampaikan materi pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, simulasi bisnis, dan latihan prakti
Pada tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan kepada mitra, pertama tim pengabdian akan memberikan pendampingan kepada para siswa SMK agar membuat program *business plan* yang dapat diterapkan kepada masing-masing peserta yang hadir



Pada tahapan evaluasi terhadap program kegiatan ini diawali dengan dengan membagikan pretest dan post test dimana dalam pretes maupun post test terdapat beberapa pertanyaan yang diisi oleh mitra membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan

d) Tahap Akhir: Pelaporan dan Luaran

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian dimana tim pengabdian melakukan pelaporan secara lengkap mengacu kepada kegiatan yang sudah dilaksanakan serta membahas yang didapatkan pada kesempatan pengabdian tersebut, pada tahap laporan dari tim pengabdian akan mempublikasikan di jurnal ilmiah, dengan publikasi tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi pihak-pihak lain

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menyusun jadwal pelaksanaan. Selanjutnya, tim pelaksana menyampaikan materi mengenai konsep dasar business plan, pentingnya perencanaan bisnis, identifikasi peluang usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, perencanaan operasional, penyusunan anggaran, hingga proyeksi keuangan sederhana. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, praktik penyusunan business plan, serta pendampingan secara langsung. Pada sesi praktik, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan kesempatan untuk menyusun business plan berdasarkan ide usaha yang mereka pilih. Selama proses penyusunan, tim pengabdian memberikan arahan dan umpan balik sehingga peserta mampu memahami setiap komponen business plan secara komprehensif. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai kewirausahaan dan penyusunan *business plan*. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal konsep dasar kewirausahaan, namun masih mengalami kesulitan dalam menyusun rencana usaha secara sistematis, terutama pada aspek analisis pasar, strategi pemasaran, dan penyusunan proyeksi keuangan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Penyusunan *Business Plan* pada Siswa SMK Mataram Semarang" dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa, khususnya dalam menyusun rencana bisnis yang sistematis, realistis, dan berorientasi pada pengembangan usaha. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMK Mataram Semarang yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan dan persiapan memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Dilaksanakan di SMK Mataram yang berlokasi JL.MT. Haryono No. 403-405 Semarang pada tanggal 30 April 2026 diikuti oleh siswa siswi didampingi oleh Ibu Maya Rizkyana Saumi, S. Pd selaku Humas dan guru SMK Mataram serta Ibu Guru Syifa Nanda Anindita, S.M dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Pimpinan Yayasan SMK Mataram serta Kepala Sekolah SMk Mataram Bapak Eri Setiawan, S.Pd., M.Pd. Pelaksanaan ini juga melibatkan dua mahasiswa untuk mengambil kesempatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam memberikan pengalaman belajar melalui keterlibatan langsung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa berpartisipasi dalam proses persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan penyusunan *business plan*, serta evaluasi hasil kegiatan.



Materi yang disampaikan dalam kegiatan ceramah terbagi beberapa sesi disusun secara sederhana agar mudah dipahami oleh para siswa-siswa yang hadir. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis learning by doing efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun *business plan*. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam penyusunan rencana usaha.

a) Materi 1: Mindset Wirausaha & Future Skills

Mindset wirausaha adalah pola pikir yang mendorong seseorang untuk melihat peluang, berani mengambil inisiatif, kreatif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan. Seorang wirausaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mampu menciptakan solusi atas kebutuhan masyarakat (Calista Dwi Ari Ella et al., 2026; Lynch & Corbett, 2023)

b) Materi 2: Struktur *Business Plan* (4 Pilar Bisnis)

Perencanaan Bisnis yang baik mencakup empat pilar utama, yaitu produk, pasar, operasional dan keuangan. Empat Pilar tersebut saling mendukung dalam menggambarkan sebuah bisnis akan dijalankan, menarik minat pelanggan, menghitung proses keuntungan, dan bertumbuh berkembang sampai dimasa mendatang. Dengan memahami empat pilar ini untuk yang memulai usaha atau bisnis dapat menyusun usaha menjadi lebih terarah dan sistematis, realitas serta siap diimplementasikan (Barringer & Ireland, 2018; Supriyanto, 2012)

c) Materi 3 : Future Skills dalam Proses Penyusunan Business Plan

Pemahaman tentang bisnis, tetapi juga didukung oleh Future Skills seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi. Dengan menguasai keterampilan tersebut, calon wirausaha akan lebih siap menyusun rencana bisnis yang berkualitas, inovatif, dan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil di era digital. Pemahaman tentang bisnis, tetapi juga didukung oleh Future Skills seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi. Dengan menguasai keterampilan tersebut, calon wirausaha akan lebih siap menyusun rencana bisnis yang berkualitas, inovatif, dan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil di era digital (Rusmana, 2020)

d) Materi 4 : Praktik Proyek & Presentasi (Learning by Doing)

Learning by Doing adalah metode pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung melalui praktik. Dalam penyusunan Business Plan, peserta tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga menyusun dan mempresentasikan rencana bisnis berdasarkan ide usaha yang mereka kembangkan



Gambar 1. Tim PKM beserta guru dan siswa SMK Mataram





Gambar 2. Pemaparan Materi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

- Melalui kegiatan ini, siswa-siswi memperoleh pemahaman mengenai pentingnya perencanaan bisnis sebagai langkah awal dalam membangun dan mengembangkan usaha. Selain itu, peserta juga mendapatkan pengalaman praktis dalam menyusun business plan yang mencakup aspek produk, pasar, operasional, dan keuangan.
- Metode pelatihan yang memadukan penyampaian materi, diskusi, praktik penyusunan business plan, dan presentasi memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif.
- Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan ide bisnis.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa SMK Mataram untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri

Diantara kesimpulan tersebut saran-saran yang menjadi keberlanjutan di masa mendatang manfaat kegiatan dapat berkelanjutan, disarankan

- Kegiatan ini dapat diintegrasikan penyusunan *business plan* ke dalam kegiatan pembelajaran atau program kewirausahaan sehingga siswa memiliki kesempatan untuk terus mengembangkan ide bisnis secara sistematis.
- Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan dalam bentuk inkubasi bisnis, pelatihan pemasaran digital, pengelolaan keuangan usaha, serta pemanfaatan teknologi digital agar business plan yang telah disusun dapat diimplementasikan menjadi usaha yang nyata.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang yang sudah memberikan kesempatan dan mendanai pelaksanaan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat



- b) Pimpinan Yayasan Sekolah SMK Mataram, Kepala Sekolah SMK Mataram Bapak Eri Setiawan, S.Pd., M.Pd., yang sudah menerima kami dan memberikan kesempatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan di SMK Mataram, Ibu Maya Rizkyana Saumi, S. Pd selaku Humas dan guru SMK Mataram serta Ibu Guru Syifa Nanda Anindita, S.M yang sudah mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan, serta seluruh siswa yang sudah hadir serta aktif dalam sesi tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Barringer, B. R., & Ireland, R. D. (2018). Entrepreneurship: Succesfully launching new ventures. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Bintara, R., Fitria, G. N., Pernamasari, R., Budyastuti, T., & Purwaningsih, S. (2025). Preparation for Facing the World of Work for Fresh Graduates at SMK N 9 Jakarta, Indonesia. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 4(3), 83–88. <https://doi.org/10.54408/move.v4i3.410>
- Calista Dwi Ari Ella, Budi Harto, & Anna Noviana. (2026). Next-Gen Entrepreneurs: Mindset dan Skillset Pendidikan Kewirausahaan untuk Mencetak Wirausaha Visioner. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 31–40. <https://doi.org/10.46975/azsfy102>
- Irwan Chairudin, Yuliantini, Nofrisel, Yulianti Keke, & Euis Saribanon. (2025). Edukasi Literasi Logistik di SMK : Model PKM Inovatif untuk Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 191–204. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i1.7681>
- Lynch, M. P., & Corbett, A. C. (2023). Entrepreneurial mindset shift and the role of cycles of learning. *Journal of Small Business Management*, 61(1), 80–101. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1924381>
- Malaikosa, Y. M. L., Widyadharma, A. P., & Pangestu, W. T. (2022). Curriculum and learning management: Integration of creative economy value to improve students' life skill. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 76–85. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.44253>
- Nurhaida, D., Arsiyanti, F., & Munawar, M. A. (2023). Anatomi Bisnis Plan. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 200–211. <https://doi.org/10.25105/juara.v4i2.16744>
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>
- Sampelan, A. B. P. (2025). *Pelatihan Penyusunan Bussines Plan di SMK Negeri I Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan*. 1(6), 1875–1885.
- Sholahuddin, M., Ngafwan, Effendy, M., Wajdi, M. F., & Surono, A. (2023). Meningkatkan Kompetensi Wirausaha Siswa SMK melalui Pelatihan BMC. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 413–418. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.234>
- Suprato Aries Hugo. (2019). Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha di SMK Bhakti Husada. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 18–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2653342>
- Supriyanto, -. (2012). Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(1), 73–83. <https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>

